

ABSTRAK

Leni Meylinda Sari. NIM 1314080757, Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika MTsN 5 Pesisir Selatan, Skripsi. Jurusan Tadris IPA Konsentrasi Fisika Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2018. Hal 1-74.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran berlangsung di kelas VII MTsN 5 Pesisir Selatan ditemukan peserta didik kurang terlibat dalam proses belajar mengajar, terjadi dialog satu arah yaitu guru menjelaskan sementara peserta didik duduk, diam, dengar, catat dan hafal, kurangnya kerjasama antar peserta didik. Salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPA Fisika dan proses pembelajaran menyenangkan peserta didik adalah dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan STAD. Berdasarkan latar belakang tersebut, telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan hasil belajar IPA Fisika lebih baik dari pada *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar IPA Fisika siswa di kelas VII MTsN 5 Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Comparison Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTsN 5 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2017/2018. Teknik sampel pada penelitian ini yaitu *Cluster Random Sampling* dan sampel penelitian adalah kelas VII_B sebagai kelas eksperimen I (model pembelajaran kooperatif tipe NHT), kelas VII_C sebagai kelas eksperimen II (model pembelajaran kooperatif tipe STAD). Tes akhir belajar fisika diberikan pada kedua kelas sampel sebanyak 7 soal essay. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji t, dengan syarat data terdistribusi normal dan kelompok data mempunyai variansi yang homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT lebih baik dibandingkan dengan STAD dilihat dari segi penggunaan waktu selama pembelajaran, (2) hasil belajar siswa di tunjukan dengan hasil pada kelas eksperimen I (NHT) dengan nilai rata-rata adalah 83,48. Pada kelas Eksperimen II (STAD) dengan nilai rata-rata adalah 79,35. Hasil *output Independent Sample T-Test*, didapat nilai t_{hitung} (varians yang sama) adalah 2,558 kemudian t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $50-2 = 48$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,68, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,558 > 1,68$) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent Sample t-test*, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya “Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) memberikan hasil belajar IPA Fisika lebih baik dibanding *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII MTsN 5 Pesisir Selatan”.

